



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Efektivitas kalender elektronik google calendar dalam mengelola aktivitas kuliah kerja nyata

Amrizal Muchtar^{*)1}, Andi Sitti Fahirah Aarsal², Santriani Hadi³, Akina Maulidhany Tahir⁴, Andi Sulfiani Herawaty⁵, Andi Husni Esa Darussalam⁶

¹Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

²Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

³Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

⁴Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

⁵Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

⁶Departemen Histologi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 25th, 2025

Revised Jul 26th, 2025

Accepted Aug 26th, 2025

Keyword:

KKN
mahasiswa
Google Calendar
kalender bersama
kalender elektronik

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah program studi strata satu yang dilaksanakan di luar kampus sebagai wadah mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya di masyarakat. Di sini, mahasiswa akan memprogramkan banyak kegiatan untuk masyarakat selama 1-3 bulan. Tentunya dibutuhkan sebuah media kalender bersama yang bisa membantu penjadwalan kegiatan supaya pelaksanaan KKN bisa lebih efektif. Pada penelitian ini, diterapkan suatu aplikasi kalender elektronik Google Calendar (GC) untuk membantu manajemen KKN. Adapun metodenya yaitu dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti jadwal KKN sesuai yang sudah disepakati bersama melalui aplikasi GC yang bisa diinstal di ponsel. Setelah satu bulan, mereka diminta mengisi kuesioner dan diwawancarai untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka dalam memakai aplikasi GC. Hasil yang didapatkan adalah bahwa aplikasi GC ini efektif (91,9%) dan tingkat kepuasan responden mencapai 94,6%.



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Amrizal Muchtar,

Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email: amrizal.muchtar@umi.ac.id

Introduction

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dalam pendidikan strata satu di universitas di Indonesia. Ini merupakan aktivitas studi yang biasanya ditempatkan di semester akhir dari program studi dengan tujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama sekitar 3 tahun dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Biasanya durasi KKN bervariasi antara 1-3 bulan (Damayanti et al., 2024; UU No. 20 Tahun 2003, n.d.).

Dalam pelaksanaan KKN, diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat (Hariana et al., 2021). Partisipasi langsung akan dapat mengembangkan rasa kepekaan sosial mahasiswa (Madya et al., 2023). Mereka bisa menganalisis langsung permasalahan tersebut dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021).

Di dalam kegiatan ini, sekelompok mahasiswa yang berjumlah sekitar 10-20 orang akan mengunjungi suatu daerah tertentu yang sudah ditunjuk oleh universitasnya dan melakukan program-program pengabdian

masyarakat yang sudah mereka rencanakan sebelum berkunjung ke sana (Mufaizah et al., 2025). Tergantung dari lokasinya, kadang mahasiswa berdomisili di tempat KKN-nya selama durasi kegiatan apabila jauh dari rumahnya. Selama KKN, tidak ada dosen pembimbing di lokasi pengabdian yang akan selalu mengawasi terlaksananya aktivitas KKN. Semua kesuksesan kegiatan benar-benar tergantung pada kemampuan manajemen organisasi dari mahasiswa tersebut. Salah satu contoh peran KKN yang bermanfaat adalah program pembangunan jalan desa yang melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat di Kabupaten Pegunungan Bintang di Papua yang berhasil meningkatkan aksesibilitas ke beberapa daerah terpencil (Adi & Misrah, 2025).

Ada banyak hal yang bisa menyebabkan pelaksanaan KKN tidak efektif, di antaranya rendahnya partisipasi masyarakat, masalah keterbatasan dana dukungan pihak sekolah dan mahasiswa yang mencakup kemampuan manajemen mahasiswa (Rizki et al., 2018). Pelaksanaan KKN yang tidak diawasi dengan ketat dan rendahnya kemampuan manajemen kadang menimbulkan persoalan baru seperti tidak terlaksananya program yang sudah direncanakan, banyaknya mahasiswa yang datang terlambat atau bahkan tidak datang pada saat KKN, pembagian kerja yang tidak merata, dan lain-lain. Ini tentunya membuat salah satu tujuan dari program ini yaitu meningkatkan kemampuan manajerial mahasiswa dalam kerjasama tim dan membuat nilai tambah di masyarakat menjadi tidak optimal. Karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi monitoring KKN yang efektif.

Salah satu manfaat penting yang diharapkan dari sistem informasi monitoring KKN adalah bisa membuat penjadwalan lebih efektif. Salah satu efeknya bisa mengatasi misinformasi akibat perubahan jadwal dari program KKN dengan cara menyampaikan perubahan jadwal kapanpun kepada semua peserta KKN secara instan. Penjadwalan merupakan kegiatan yang sangat penting banyak dilakukan oleh orang atau instansi untuk dapat membantu dalam melakukan pengelolaan waktunya sehingga lebih efektif dan terorganisir (Putra & Setiawan, 2022). Penjadwalan atau perencanaan diperlukan dalam setiap kegiatan untuk mencapai hasil yang baik (Oktaviana et al., 2022). Kylaheiko dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perencanaan strategis yang lebih tinggi juga akan memiliki tingkat kinerja yang lebih tinggi (Kylaheiko et al., 2016). Tentunya ini juga akan berlaku pada program KKN. Kesuksesan proses penjadwalan juga sangat mempengaruhi kesuksesan program ini.

Saat ini penggunaan sistem informasi untuk program KKN masih sangat jarang dilakukan. Salah satunya adalah penggunaan Zahman framework oleh Husni Mubarak dalam pelaksanaan KKN yang ternyata masih juga belum sempurna (Mubarak et al., 2019).

Salah satu potensi yang bisa dimanfaatkan untuk memperbaiki manajemen pelaksanaan KKN adalah aplikasi sistem informasi Google Calendar (GC) yang bisa diinstal di semua jenis ponsel, baik ponsel jenis android maupun jenis iOS. GC diluncurkan pada 13 April 2006 dalam versi beta dan versi penuhnya keluar pada Juli 2009. Penggunaan GC ini sangat populer karena memiliki banyak kelebihan (Raharja et al., 2018). Yang pertama adalah penggunaannya yang sangat mudah dan sudah banyak tutorial yang bisa diakses di internet (Cahyono, 2015). Yang kedua, kalender ini bersifat gratis, cukup memakai akun Gmail yang memang penggunaannya sangat banyak di kalangan civitas akademika. Yang ketiga, aplikasi GC memiliki fitur yang sangat lengkap. Salah satunya memiliki fitur pengingat atau reminder yang bisa mengingatkan terhadap waktu terjadinya acara di ponsel setiap pengguna.

Sudah banyak contoh penerapan aplikasi kalender dalam kehidupan yaitu sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran di Universitas Raharja (Raharja et al., 2018), sistem penjadwalan manajemen penggunaan ruangan (Mukhtar et al., 2015), sebagai SMS alert dalam sistem monitoring jaringan komputer (Ferdiansyah et al., 2014), penjadwalan laboratorium terbuka (Barovich, 2016), dan penjadwalan koas (Suryati & Kurniawati, 2016).

Di Universitas Raharja, GC digunakan dalam berbagai kegiatan akademik seperti reminder pembayaran registrasi dan SKS, pengingat rapat kerja, pengingat bimbingan KKP dan skripsi (Raharja et al., 2018). Di Universitas Pendidikan Ganesha, dibuat sistem penjadwalan kuliah dengan GC serta notifikasi telegram (Parianthana et al., n.d.). Integrasi antara aplikasi Zoom dan GC pun banyak dilakukan (Putra & Setiawan, 2022).

Karena tingginya manfaat dari aplikasi GC ini, banyak pengajar dosen yang ikut menerapkan program pengabdian masyarakat untuk mengajarkan aplikasi ini untuk perencanaan dan organisasi kegiatan ke sekolah menengah seperti yang dilakukan di SMA Islam Asyasyakirin Tangerang (Nurdiansyah & Hidayatullah, 2024) dan dalam pembuatan kalender akademik di SMP Miftahul Ulum Surabaya (Faroqi & Suryanto, 2020).

Dalam berbagai studi, belum ditemukan ada yang meneliti penggunaan aplikasi GC dalam pelaksanaan KKN. Berdasarkan alasan di atas, dalam penelitian ini, diterapkan penggunaan aplikasi GC dalam KKN di fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia untuk mengetahui efektivitasnya.

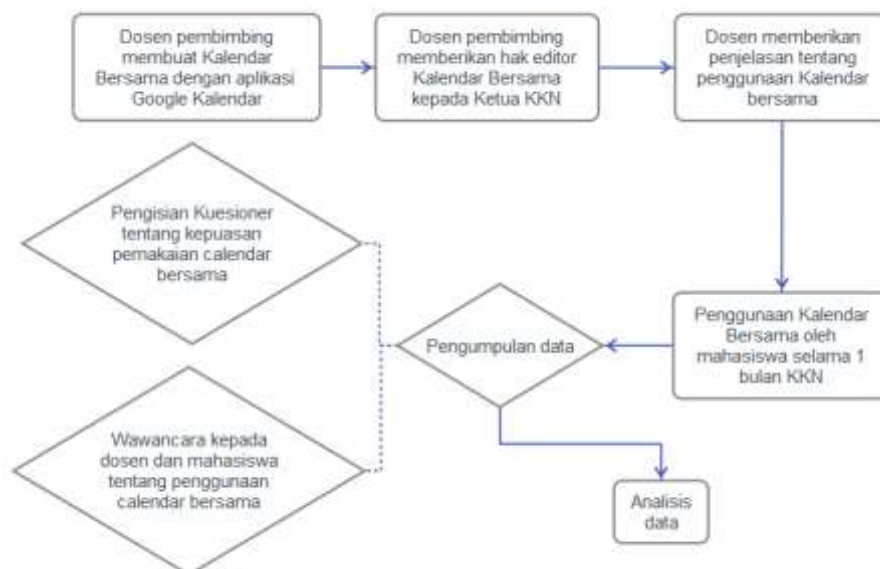
Method

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sudiang Raya dan Puskesmas Tamangapa di Makassar yang menjadi lokasi KKN dari dua grup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2024. Setiap grup terdiri atas 20-22 mahasiswa.

Tahap penelitian terbagi atas lima tahap yang bisa dilihat pada gambar 1. Yang pertama yaitu pembuatan kalender elektronik bersama berisi agenda KKN oleh dosen pembimbing. Kalender elektronik bersama merupakan kalender elektronik yang bisa diakses oleh semua peserta grup secara bersama-sama melalui media ponsel ataupun komputer yang bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan bersama-sama.

Kalender bersama yang dipakai adalah Google Calendar yang bisa diinstal di ponsel berjenis android dan iOS yang isinya bisa dibagikan untuk dilihat maupun diedit oleh peserta yang sudah ditentukan. Di sini akan diinput semua daftar kegiatan selama satu bulan seperti absensi masuk, absensi pulang, jadwal kegiatan seperti penyuluhan disertai nama penanggung jawab, dan lain-lain seperti bisa dilihat di gambar 2.

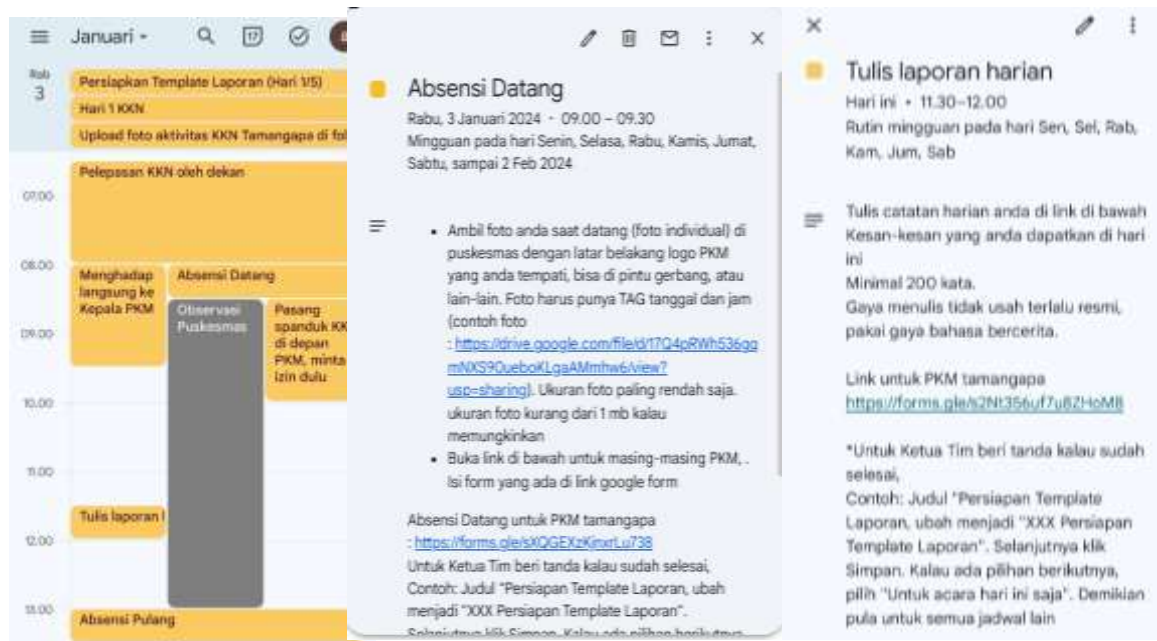
Tahap kedua adalah pembagian kalender elektronik tersebut ke mahasiswa sehingga semuanya bisa melihat isi kalender ini dari ponselnya masing-masing. Hanya ketua kelompok dan dosen yang bisa mengedit kalender. Yang lain hanya bisa melihat saja. Apapun perubahan jadwal yang dilakukan di kalender oleh editor akan bisa langsung dilihat di ponsel semua peserta secara online.



Gambar 1. Alur proses penelitian

Tahap ketiga adalah penjelasan tentang cara pemakaian kalender bersama tersebut kepada mahasiswa. Mereka juga diberi kesempatan untuk mempraktekkan langsung di ponselnya sampai benar-benar mengerti.

Tahap keempat adalah penggunaan kalender bersama oleh mahasiswa selama 30 hari masa KKN. Mereka akan melakukan semua kegiatan dengan mengikuti jadwal yang sudah direncanakan oleh mahasiswa bersama-sama dosen pembimbing. Tiap kali ada perubahan jadwal yang dilakukan oleh dosen dan ketua kelompok, semua peserta akan bisa langsung melihatnya dan menyesuaikan diri.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Google Calendar pada ponsel Android (kiri), Di bagian tengah dan kanan terlihat instruksi dan link absensi datang dan tulis laporan harian yang tampil saat mengklik kotak absensi datang dan kotak tulis laporan di gambar bagian kiri.

Tahap kelima adalah pengisian kuesioner tentang kepuasan dalam pemakaian kalender bersama selama durasi KKN. Mereka tidak diwajibkan untuk menaruh nama mereka dalam kuesioner supaya bisa lebih bersifat objektif dalam memberikan penilaian. Kuesioner diberikan dalam bentuk link dengan memakai aplikasi Google Form atau dalam bentuk cetakan kertasnya dan dibantu dengan penjelasan langsung apabila ada pertanyaan yang kurang jelas, disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan software SPSS untuk menganalisis hubungan antara variabelnya.

Results and Discussions

KKN adalah salah satu program mata kuliah yang dibebankan kepada mahasiswa strata satu yang dilakukan di luar kampus seperti di desa, di puskesmas, dan lain-lain. Biasanya satu grup mahasiswa akan menempati satu lokasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh pimpinan kampus. Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah dua kelompok mahasiswa tingkat empat yang melakukan KKN selama 1 bulan di Puskesmas Tamangapa dan Puskesmas Sudiang Raya di Makassar. Adapun jumlah mahasiswa di setiap grup adalah 21 orang dengan total keseluruhan berjumlah 42 orang mahasiswa.

Berdasarkan hasil survey pada mahasiswa (tabel 1), ternyata 78,4 % mahasiswa tidak tahu tentang adanya aplikasi program kalender digital yang bisa membantu penjadwalan kegiatan lebih mudah seperti ini sebelumnya. Dari keseluruhan responden, 91,9 % mahasiswa juga belum pernah menggunakan aplikasi seperti ini. Adapun alasannya kemungkinan terkait dengan masih kurangnya sosialisasi penggunaan aplikasi produktivitas dalam kegiatan sehari-hari. Saat ini, penggunaan alat komunikasi smartphone sangat tinggi di kalangan mahasiswa, namun penggunaannya hanya sering dipakai untuk hiburan dan komunikasi seperti sosial media dan youtube. Padahal di perangkat tersebut tersimpan berbagai aplikasi produktivitas seperti aplikasi pengaturan jadwal, aplikasi olahraga dan lain-lain.

Hingga tahun 2025, penetrasi smartphone di Indonesia mencapai 89,2 % dari total populasi (Retalia et al., 2022), tapi sebagian besar pengguna yang menghabiskan waktunya untuk mengakses hiburan seperti media sosial dan Youtube (Musdalifah & Indriani, 2017).

Tabel 1. Pengalaman sebelumnya terhadap penggunaan kalender elektronik Google Calendar

Kategori	f	%
Mahasiswa mengetahui adanya program kalender bersama sebelumnya	8	21.6
Mahasiswa tidak mengetahui adanya program kalender bersama sebelumnya	29	78.4
Total	37	100
Kategori	f	%
Mahasiswa pernah memakai kalender elektronik bersama	3	8.1
Mahasiswa tidak pernah memakai kalender elektronik bersama	34	91.9
Total	37	100

Di aplikasi GC ini, mereka juga mengisi absensi datang dan absensi pulang yang terhubung dengan Google Form. Mereka cukup mengklik link Google Form yang bisa mereka isi mengenai jam berapa kedatangan dan kepulangan mereka yang disertai upload bukti foto disertai tag waktu dengan latar belakang papan nama puskesmas tempat mereka masing-masing. Selain itu, mereka harus juga mengisi catatan harian di Google Form lain yang juga terlink dengan GC (Gambar 2).

Ternyata tingkat kepuasan mahasiswa dalam pemakaian GC ini sangat tinggi. Sekitar 94,6 % mahasiswa menyatakan puas dengan aplikasi GC dalam mengelola kegiatan KKN mereka. Bahkan mereka setuju bahwa aplikasi ini juga sangat berguna untuk kegiatan kelompok di luar KKN. Sekitar 83,8 % mengatakan bahwa mereka mau menerapkan GC ini saat mereka terlibat dalam aktivitas kelompok lain di masa depan (Tabel 2).

Penggunaan GC sudah banyak diterapkan di beberapa tempat. Di SD 19 Pagi Pal Mera, pengelolaan acara sekolah yang efektif sebelum penerapan GC merupakan tantangan besar karena kurangnya koordinasi, miskomunikasi, dan rendahnya partisipasi. Setelah dilakukan pelatihan penggunaan Google Calendar, kemampuan manajemen waktu dan koordinasi acara sekolah meningkat dari hanya 10 % menjadi 51,7 % (Novianti et al., 2024). Pelatihan penggunaan aplikasi GC juga dilakukan di Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta yang diikuti oleh CPNS di lingkungan Mahkamah Agung RI tahun 2021. Aplikasi GC dijadikan sebagai sarana untuk media penyebaran undangan rapat di lingkungan satuan kerja mereka (Dki, 2021).

Tabel 2. Tingkat kepuasan dan keinginan menerapkan GC di kemudian hari

Tingkat kepuasan setelah memakai kalender elektronik	f	%
Sangat puas	10	27
Puas	25	67.6
Tidak puas	2	5.4
Sangat tidak puas	0	0
Total	37	100
Mau menerapkan GC di kemudian hari	f	%
Ya	31	83.8
Tidak	6	16.2
Total	37	100

Tingkat kepuasan pemakaian GC salah satunya terkait dengan kemudahan dalam hal pemakaian GC. Sekitar 91,9 % mahasiswa menganggapnya mudah (tabel 3). Mereka setuju bahwa GC sangat efektif dalam penjadwalan kegiatan mereka selama KKN karena di situ informasi tentang apa yang harus mereka lakukan setiap hari, siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan tertentu cukup lengkap. Hanya sekitar 9,1 % yang merasa tidak efektif. Ini mungkin karena sistem ini masih belum sempurna. Masih banyak kekurangan seperti faktor kebiasaan seperti yang bisa dilihat pada tabel 4. Dengan adanya kalender elektronik ini, tingkat ketepatan waktu dalam melaksanakan program kegiatan menjadi meningkat. Hanya 8,1 % yang menyatakan adanya kegiatan yang tidak tepat waktu (tabel 3).

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa kemudahan pemakaian aplikasi berbanding lurus dengan tingkat kepuasan pemakaian aplikasi. Pada penelitian terhadap kepuasan pengguna brand Ultrajaya pada aplikasi Sales Monitoring HANOMAN, didapatkan pengaruh positif kemudahan penggunaan aplikasi dengan kepuasan 91 pengguna aplikasi (Sasmita & Sari, 2024). Hal serupa didapatkan pada penelitian Gunawan Witjaksono yang mendapatkan adanya pengaruh signifikan kemudahan pemakaian dengan kepuasan nasabah pengguna aplikasi mobile banking (Witjaksono & Tanjung, 2024).

Tabel 3. Respon setelah pemakaian kalender elektronik

Tingkat kesulitan pemakaian google calendar	f	%
Sangat mudah	12	32.4
Mudah	22	59.5
Susah	1	2.7
Sangat susah	2	5.4
Total	37	100

Kemampuan mengikuti jadwal di Kalender	f	%
Selalu tepat waktu	13	35.1
Kadang tepat waktu	21	56.8
Lebih sering tidak tepat waktu	3	8.1
Total	37	100

Efektifitas Google Calendar	f	%
Sangat efektif	11	29.7
Efektif	23	62.2
Tidak efektif	2	5.4
Sangat tidak efektif	1	2.7
Total	37	100

Tabel 4. Komentar responden terhadap kelebihan dan kekurangan GC

Kelebihan	Kekurangan
- Jadwal nya lebih teratur - Mudah mengatur waktu - Jadwal lebih terstruktur - Semua anggota kelompok dapat tahu dengan pasti mengenai apa saja kegiatan yang nantinya akan dilakukan sehingga tidak ada drama buang waktu atau pun salah paham mengenai jadwal - Bisa dilihat oleh semua orang jadi progress-nya bisa dipantau - Bisa sebagai pengingat jika <i>disetting</i> ke dalam sistem alarm - Bisa mengetahui detail kegiatan selama KKN - Sebagai tempat absen - Saya lebih mudah mengatur jadwal setiap hari <i>Job desk</i> yang jelas, jadi dosen tidak harus lagi mengarahkan setiap hari, - Tidak perlu membuat link absen berulang ulang - Kelebihannya dapat membantu mengatur dengan baik jadwal kegiatan yang akan dilakukan	- Tidak ada pengingat - Karena berbentuk aplikasi, jadi kadang lupa untuk mengisi - Karena susah membuat laporan individu jadi doble membuat cerita harian - Ribet untuk pengeditan jadwalnya - Harusnya tidak ada fitur upload foto dari aplikasi lain, disamakan waktu upload foto (foto pada saat itu juga) dengan pengisian link kalender jadi ketahuan siapa yang sering telat datang dan memanipulasi waktu diabsen

Tentunya penerapan aplikasi ini masih belum sempurna, apalagi baru pertama kali diterapkan di program KKN FK UMI. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari GC yang diakui oleh mahasiswa (Tabel 4). Kelebihan dari GC adalah jadwal kegiatan KKN menjadi lebih teratur dan terstruktur. Semua anggota kelompok bisa tahu dengan pasti apa saja kegiatan yang harus dilakukan sehingga membuat waktu menjadi

lebih efektif. Adapun kekurangannya, adalah masih banyaknya kelemahan sistem yang masih bisa diakali oleh mahasiswa seperti manipulasi waktu pada saat absen, ada komponen jadwal yang tumpang tindih, dan belum terbiasanya mahasiswa dengan aplikasi ini sehingga masih dianggap ribet oleh sebagian mahasiswa. Ada juga yang mengeluhkan tidak adanya fitur pengingat, padahal sebenarnya ada tapi tidak semua dari mereka mampu mengeksplorasi fitur-fitur GC. Tentunya kekurangan ini akan menjadi sesuatu yang bisa ditangani lebih lanjut di KKN selanjutnya untuk menjadi lebih sempurna.

Walaupun tidak ada perencanaan yang sempurna, pembuatan perencanaan untuk semua kegiatan sangat penting. Perencanaan program akan bisa memberikan acuan dalam mempertimbangkan tentang hal yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya (Saleh, 2022).

Di dalam aplikasi GC tercantum banyak kegiatan yang harus dilakukan setiap harinya meliputi absensi kedatangan dan kepulangan, kegiatan pengisian laporan harian, kegiatan penjadwalan pengerjaan tugas, dan lain-lain. Ini akan menjadi panduan bagi mahasiswa setiap hari. Hampir semua setuju dengan diadakannya poin absensi lewat google calendar (89,2%), penjadwalan pengerjaan tugas (89,2%), dan penguploadan foto aktivitas harian (94,6%), tapi banyak mahasiswa (48,6%) yang tidak setuju penulisan laporan harian di GC tiap hari. Memang tradisi menulis mahasiswa di Indonesia sangat kurang, sehingga ketika dituntut untuk menulis tiap hari, mereka akan merasa tidak nyaman. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bela Aprilia, sekitar 80 % mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide pada Basic writing.” Alasannya adalah karena kurangnya rasa percaya diri, mereka selalu merasa idenya kurang bagus atau kurang berkualitas (Aprilia et al., 2020). Selain permasalahan ide, persoalan linguistik dan kognitif juga menjadi alasan sulitnya menguasai kemampuan menulis secara baik. Keterampilan menulis memang merupakan keterampilan paling sulit dan tertinggi dalam keterampilan berbahasa. Ini terkait dengan kurangnya budaya membaca (Kurniadi, n.d.).

Tabel 5. Penilaian tentang komponen dalam kalender elektronik

Setuju tentang absensi dimasukkan dalam Google Calendar	f	%
Ya	33	89.2
Tidak	4	10.8
Total	37	100
Setuju tentang laporan harian di GC	f	%
Ya	19	51.4
Tidak	18	48.6
Total	37	100
Setuju penjadwalan pengerjaan tugas di GC	f	%
Ya	33	89.2
Tidak	4	10.8
Total	37	100
Setuju penguploadan foto aktivitas KKN di GC setiap hari	f	%
Ya	35	94.6
Tidak	2	5.4
Total	37	100

Conclusions

Penggunaan Google Calendar dalam kegiatan KKN ini sangat efektif dalam mengelola kegiatan selama KKN di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Walaupun termasuk hal baru bagi mahasiswa, tapi ternyata penggunaan GC ini bukan hal yang susah untuk diterapkan. Ini tentunya juga dipengaruhi oleh budaya zaman sekarang yang menuntut banyak pembiasaan penggunaan aplikasi ponsel dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sangat puas dengan pemakaian GC ini karena sangat membantu dalam pengelolaan program kegiatan mereka sehari-hari. Bahkan mereka merasa aplikasi GC bisa juga diterapkan di kegiatan lain selain program KKN dan mereka tertarik untuk memakainya di lain waktu. Adapun kekurangan yang didapatkan, bisa diatasi dengan cara memperbaiki sistem yang lemah seperti absensi yang mudah dimanipulasi dan

pemberian penjelasan yang lebih lengkap tentang fitur-fitur yang ada di GC sehingga membuat pemakaian GC bisa jadi lebih optimal

Acknowledgments

Kami menyampaikan terima kasih kepada para dosen dan mahasiswa yang telah menyempatkan waktunya untuk di interview dan menerapkan penggunaan aplikasi Google Calendar dalam kegiatan KKN.

References

- Adi, T., & Misrah, I. (2025). TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI TANAH PAPUA. *Jurnal Honai*, 4(2). <https://doi.org/10.61578/v68sd912>
- Aprilia, B., A. D. R., Widyaningsih, L., & Apriyanti, C. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Mengembangkan Ide pada Basic Writing. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 1–5. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.12.1.1>
- Barovih, G. (2016). Desain Sistem Informasi Penjadwalan Laboratorium Terbuka (Studi Kasus : Laboratorium Terbuka STMIK Palcomtech). *SISFOTENIKA*, 6(1), 102–112. <https://doi.org/10.30700/jst.v6i1.108>
- Cahyono, G. H. (2015). Memanfaatkan Organizer Google Calendar. *Swara Patra : Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 5(3). <https://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/157>
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). MANFAAT DAN TANTANGAN KKN SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN DIRI DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. *Journal of International and Intercultural Communication*, 1(10), 6676–6688. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1797>
- Dki, D. D. H. (2021, June 24). *Sosialisasi Aplikasi GOCAR (Google Calendar) “Media Penyebaran Undangan Rapat” I (24/06)*. <https://www.pta-jakarta.go.id/berita-seputar-pengadilan/484-sosialisasi-aplikasi-gocar-google-calendar-media-penyebaran-undangan-rapat-i-24-06>
- Faroqi, A., & Suryanto, T. L. M. (2020). Pemanfaatan Google calendar Untuk Pembuatan Kalender Akademik Di smp miftahul ulum Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.13-16>
- Ferdiansyah, Y., Susilo, B., & Andreswari, D. (2014). *Pemanfaatan Google Calendar sebagai SMS Alert dalam Sistem Monitoring Jaringan Komputer (Studi Kasus : Jaringan komputer Universitas bengkulu)*. <https://scholar.google.com/citations?user=CDctf70AAAAJ&hl=en&oi=sra>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MELAKSAKANAN KEGIATAN TAMBAHAN DI LOKASI PENGABDIAN DESA BOTUWOMBATO. *Jurnal Abdimas Terapan*. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- Kurniadi, F. (n.d.). *PENGFEKTIFAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA DENGAN METODE MENULIS BUKU CATATAN HARIAN*. semnas.untidar.ac.id. <https://semnas.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/page-270-272-fajar.pdf>
- Kylaheiko, K., Puumalainen, K., Sjögrén, H., Syrjä, P., & Fellnhofer, K. (2016). Strategic planning and firm performance: a comparison across countries and sectors. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 8(3), 280. <https://doi.org/10.1504/ijev.2016.078965>
- Madya, E. B., Nabilah, S., Bellasonya, R., Harahap, S. A., Siregar, A. R., & Nurhasanah, S. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Desa Bintang Meriah. *Jurnal Modeling*, 10(4), 355–369. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.1887>
- Mubarok, H., Rianto, R., & Satori, A. (2019). Perencanaan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Zachman Framework. *Jurnal Siliwangi Seri Sains Dan Teknologi*, 5(1). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jssainstek/article/view/713>
- Mufaizah, M., Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). PERANAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT. *MAJU : Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.62335/na3nq513>
- Mukhtar, M., Wayan Mustika, I., & Setiawan, N. A. (2015). Perancangan Sistem Penjadwalan untuk Manajemen Penggunaan Ruang Berbasis Google Calendar. *ReTII*. <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/397>
- Musdalifah, M., & Indriani, N. (2017). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA. *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 2(1), 143–147. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/389>

- Novianti, D., Anjani, D., & Bachtiar, Y. (2024). Pengembangan Keterampilan Penggunaan Google Kalender untuk Peningkatan Partisipasi dan Koordinasi di SD 19 Pagi Pal Merah. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i2.53>
- Nurdiansyah, I., & Hidayatullah, A. (2024). Planning and Organization of Vocational School Activities with Google Calendar at asyasyakin tangerang Islamic high school. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(3), 27–32. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i3.415>
- Oktaviana, E., Sintani, L., & Sambung, R. (2022). Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Komitmen Personil (Studi Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah). *JSM: Jurnal Sains Manajemen*, 11(2), 13–28. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JSM/article/view/8900>
- Parianthana, P. E., Made Agus Wirawan, I., & Ketut Resika Arthana, I. (n.d.). *Integrasi Sistem Penjadwalan Kuliah dengan Google Calendar Serta Notifikasi Telegram*. <https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2020-1-1-54141-712516013-abstraksi-24082020033531.pdf>
- Putra, K. P., & Setiawan, M. A. (2022). BookMe: Sistem Informasi Penjadwalan Terintegrasi Google Calendar dan Zoom. *AUTOMATA*, 3(2). <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/24100>
- Raharja, U., Lutfiani, N., & Wardana, W. S. (2018). Penjadwalan Agenda Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Google Calendar. *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 66–71. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.91>
- Retalia, R., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 139–149. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>
- Rizki, F., Yabu, M., & Lanta, L. (2018). Opini Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Pelaksanaan Kkn PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Angkatan XV Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. <https://eprints.unm.ac.id/17153/>
- Saleh, K. (2022). *Evaluasi dan Programa Penyuluhan Pertanian*. <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/23203>
- Sasmitha, E. M., & Sari, B. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Aplikasi dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Kepuasan Pengguna Brand Ultrajaya Pada Aplikasi HANOMAN di HIS. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(3), 249–258. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/4271/3263>
- Suryati, P., & Kurniawati, D. (2016). Aplikasi Penjadwalan Koas Dengan metode branch and bound. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 1(2). <https://doi.org/10.26798/JIKO.2016.V1I2.31>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19*. 1(1), 39–47. https://www.academia.edu/download/69156754/377_Article_Text_995_3_10_20210215.pdf
- UU No. 20 Tahun 2003. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. Retrieved September 3, 2025, from <http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Witjaksono, G., & Tanjung, O. (2024). PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP KEPUASAN NASABAH PENGGUNA APLIKASI MOBILE BANKING. *Journal of Economic Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.14031>